

INTISARI

Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota sekaligus pusat pemerintahan Provinsi Lampung sampai saat ini masih menjadi salah satu kota dengan *Incidence Rate* (IR) DBD cukup tinggi dan masih mengalami kenaikan data terkait dengan jumlah kasus warga yang terjangkit DBD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh faktor-faktor penyebab kerawanan DBD, memvisualisasikan dan menganalisis daerah dari tingkat kerawanan DBD di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini melakukan peninjauan menggunakan data-data sekunder yang didapatkan dari instansi–instansi tertentu yaitu data penduduk, data curah hujan, data kelembaban udara, data DEM, data penderita DBD, data permukiman dan Puskesmas dengan dilakukan sistem *scoring* dan pembobotan pada setiap faktor menggunakan metode AHP. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil bobot dan tingkat pengaruh faktor penyebab DBD yaitu kepadatan penduduk sebesar 38%, curah hujan sebesar 25%, kelembaban udara sebesar 16%, ketinggian kawasan sebesar 10%, sebaran penderita DBD sebesar 7%, dan jangkauan Puskesmas terhadap kawasan permukiman sebesar 4%. Adapun hasil akhir yang didapatkan adalah peta rawan DBD beserta tingkat kerawanannya di Kota Bandar Lampung terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Kata Kunci: DBD, *Incidence Rate*, faktor penyebab, *scoring* dan pembobotan, AHP, SIG, tingkat kerawanan.

ABSTRACT

The city of Bandar Lampung as the capital city as well as the administrative center of Lampung Province is still one of the cities with a high DHF Incidence Rate (IR) and is still experiencing an increase in data related to the number of cases of residents infected with DHF. The purpose of this study was to identify the level of influence of the factors causing DHF vulnerability, visualize and analyze the area of the DHF vulnerability level in Bandar Lampung City. This study conducted a review using secondary data obtained from certain agencies, namely population data, rainfall data, air humidity data, DEM data, DHF patient data, settlement data and Puskesmas by using a scoring system and weighting on each factor using the method AHP. The results obtained from this study are the results of the weight and level of influence of the factors causing DHF, namely population density of 38%, rainfall of 25%, air humidity of 16%, altitude of place / area of 10%, distribution of DHF patients by 7%, and the reach of the Puskesmas to residential areas is 4%. The final result obtained is a map of the DHF hazard and the level of vulnerability in Bandar Lampung City which is divided into three levels, namely low, medium and high.

Keywords: *DHF, Incidence Rate, causative factors, scoring and weighting, AHP, GIS, Vulnerability Levels.*